

## Pelatihan Brevet dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan

Teguh Erawati<sup>1</sup>, Cintya Rosmelisa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta  
[eradimensiarch@gmail.com](mailto:eradimensiarch@gmail.com)<sup>1</sup>, [cintyarosmelisa96@gmail.com](mailto:cintyarosmelisa96@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of brevet training and motivation on the interest of accounting students in a career in taxation. This type of research is quantitative research. The population used in this study were students of the 2018 class of accounting study program at the Faculty of Economics at the University Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Determination of the sample using the Slovin formula so that the number of samples to be taken in this study were 80 respondents. Data collection was taken by distributing questionnaires via google form which would be given to respondents using the Likert scale method. The data that has been collected will be tabulated and analyzed using the SPSS version 23 program. Data analysis was carried out using multiple linear regression analysis methods, T test, and F test. The results of this study indicate that brevet training has a significant positive effect on the interest of accounting students in a career in taxation. Motivation has a significant positive effect on the interest of accounting students in a career in taxation. Brevet training and motivation simultaneously affect the interest of accounting students in a career in taxation.*

**Keywords :** *brevet training; motivation; interest of accounting students in a career in taxation.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan brevet dan motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2018 prodi akuntansi fakultas ekonomi di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Penentuan sampel menggunakan rumus slovin sehingga jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 80 responden. Pengambilan data diambil dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* yang akan diberikan kepada responden dengan metode skala likert. Data yang telah dikumpulkan akan ditabulasi dan dianalisis menggunakan program SPSS versi 23. Analisis data dilakukan dengan metode analisis regresi linier berganda, uji T, dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan brevet berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Pelatihan brevet dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

**Kata kunci :** *pelatihan brevet; motivasi; minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan.*

### PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan calon sarjana di sebuah perguruan tinggi yang dituntut untuk memiliki kemampuan dan pengetahuan yang tinggi, berkualitas dan berkompeten agar mahasiswa dapat mampu bersaing di dunia kerja dan dapat mempersiapkan diri untuk mendapatkan peluang kerja. Perencanaan karir merupakan

suatu hal yang penting dalam mencapai kesuksesan. Pilihan karir yang diinginkan akan menjadikan seseorang menjadi profesional dibidangnya, sehingga harapan akan prospek itu akan tercapai (Koa & Mutia, 2021). Begitu banyak pilihan karir yang dihadapkan mahasiswa jurusan akuntansi, salah satunya bidang perpajakan. Mahasiswa Jurusan akuntansi yang mengambil konsentrasi dibidang perpajakan akan memperoleh dua ilmu sekaligus diantaranya ilmu akuntansi dan ilmu perpajakan. Ilmu perpajakan yang diperoleh setara dengan Brevet A dan B.

Berkaitan dengan perpajakan yang selalu mengalami perubahan menyebabkan wajib pajak harus selalu *update* pada perubahan tersebut. Namun, tidak semua wajib pajak mengetahui adanya perubahan peraturan tersebut, sehingga memungkinkan wajib pajak minim akan informasi. Selain minimnya informasi yang didapat, masalah selanjutnya adalah kurangnya jumlah tenaga kerja di bidang perpajakan. Mengingat akan hal itu, sudah banyak universitas maupun sekolah tinggi yang membekali mahasiswanya dengan ilmu perpajakan. Mahasiswa akuntansi yang memiliki bekal ilmu perpajakan akan lebih berpotensi karena memiliki motivasi untuk mengikuti pelatihan perpajakan atau lainnya. Minat mahasiswa akuntansi memiliki karir yang berbeda-beda. Memilih untuk berkarir di bidang perpajakan bukanlah pilihan banyak orang khususnya pada mahasiswa akuntansi. Hal ini dikarenakan banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa untuk berkarir di bidang perpajakan tidaklah mudah. Selain itu, pengetahuan mahasiswa tentang prospek masa depan di dunia perpajakan masih sangat minim, sehingga membuat mahasiswa tidak mampu memaksimalkan potensinya. Akan tetapi, ada beberapa mahasiswa yang memang ingin melanjutkan karirnya di bidang pajak. Oleh karena itu, dalam memilih karir, mahasiswa harus benar-benar mempertimbangkan karir yang ingin ditempuh agar mahasiswa tidak salah dalam memilih karirnya. Pada saat memilih karir, tentu banyak faktor yang mempengaruhi mahasiswa tersebut.

Fenomena tersebut memberikan gambaran bahwa karir di bidang perpajakan bagi lulusan akuntansi memiliki peluang yang cukup besar karena karir ini masih sangat dibutuhkan di Indonesia, dimana peran pajak memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan negara, sehingga bidang ini dapat membantu mekanisme perpajakan di Indonesia. Kedinamisan ini dapat menjadi tantangan maupun peluang. Hal ini karena tidak semua orang dapat mampu mengikuti peraturan dan kebijakan yang semakin terus mengalami perubahan.

Mengacu pada fenomena diatas, faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan yaitu adanya mengikuti pelatihan brevet pajak, yang merupakan pelatihan khusus pajak dengan tujuan membekali mahasiswanya dalam meningkatkan pengetahuan serta keterampilannya dibidang perpajakan (Samosir & Aji, 2020). Pendapat tersebut didukung oleh penelitian Arini & Noviani (2021) yang menjelaskan bahwa semakin baik pengakuan profesional yang diperoleh menjadi konsultan pajak maka akan semakin meningkat pemilihan karir sebagai konsultan pajak.

Adapun kurangnya motivasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat untuk berkarir di bidang perpajakan menjadi berkurang. Motivasi dapat menyebabkan seseorang itu tergerak untuk melakukan tindakan atau sesuatu

dikarenakan memiliki keinginan untuk mencapai suatu harapan sehingga mendapat kepuasan atas tindakannya (Damayanti, 2020). Adanya prospek yang menjanjikan dibidang perpajakan secara tidak langsung seseorang akan termotivasi untuk memilih karir dibidang perpajakan. Pendapat tersebut didukung oleh Rachmawati *et al.*, (2017) yang menjelaskan bahwa motivasi berkarir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan. Semakin tinggi motivasi berkarir maka semakin tinggi minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan, begitu pula sebaliknya semakin rendah motivasi berkarir maka semakin rendah minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan. Berbeda dengan penelitian Dewi & Setiawanta (2014) yang menjelaskan bahwa motivasi ekonomi dan motivasi karir tidak berpengaruh terhadap peminatan dalam bidang perpajakan.

Berdasarkan fenomena diatas dan data yang diperoleh dari pemikiran, teori dan penelitian sebelumnya masih menjadi topik menarik dan juga terdapat hasil yang tidak konsisten, sehingga perlu diteliti kembali.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dari variabel pelatihan brevet dan motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh dari variabel pelatihan brevet dan motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

## TINJAUAN LITERATUR

### **Theory Of Planned Behavior (TPB)**

*Theory Of Planned Behavior* merupakan teori yang memprediksi minat dan niat seseorang melalui sikap yang dilakukan (Samosir & Aji, 2020). Berdasarkan pemikiran dari Ajzen dan Fishbein yang dikutip oleh Achmat (2010) ada dua penentu utama yang mempengaruhi minat diantaranya yaitu :

- a. Sikap (*behavioral beliefs*)  
Melalui sikap yang ditentukan oleh keyakinan individu yang ditimbang berdasarkan hasil dan evaluasi terhadap konsekuensinya.
- b. Norma subjektif (*normative beliefs*)  
Seseorang akan berperilaku atas pengaruh atau pandangan dari orang lain yang membuat seseorang tersebut berfikir untuk harus melakukan hal itu.

### **Teori Harapan**

Teori ini menjabarkan keinginan kuat yang terletak dalam diri seseorang mampu mendorong seseorang dalam melakukan tindakan tertentu (Samosir & Aji, 2020). Berdasarkan teori harapan Vroom yang dikutip oleh Pramiana *et al.*, (2021), seseorang yang ingin mencapai suatu tujuan yang diharapkan akan memiliki motivasi untuk melakukan suatu kegiatan. Apabila keyakinan terhadap sesuatu yang diharapkan dapat memperoleh hasil yang besar maka seseorang tersebut akan melakukan suatu tindakan dengan lebih baik, sehingga teori ini berkaitan dengan adanya timbal balik antara yang diinginkan dengan yang dibutuhkan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ini termasuk penelitian kuantitatif. Objek penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa S1 Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 prodi akuntansi fakultas ekonomi di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Populasi ini merupakan mahasiswa angkatan 2018. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = error yang ditoleransi 5%

Berdasarkan rumus diatas, populasi dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa, maka sampel yang diambil adalah 80 responden.

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun kriterianya adalah mahasiswa S1 Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta dan merupakan mahasiswa angkatan 2018.

### Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner melalui *google form* kemudian disebarikan kepada responden dengan metode skala Likert.

### Definisi Variabel

#### Pelatihan Brevet (X1)

Pelatihan brevet merupakan program pelatihan khusus pajak yang dapat membekali mahasiswa dalam aspek perpajakan mengenai pengetahuan, keahlian, dan keterampilan dalam bidang perpajakan (Ramadhani, 2013).

#### Motivasi (X2)

Motivasi adalah sesuatu yang dapat melatarbelakangi seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mencapai produktivitas yang tinggi (Kusumaningtyas, 2013).

#### Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)

Minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan adalah faktor psikologi yang berhubungan dengan sikap keinginan, kemauan, kesukaan dan ketertarikan mahasiswa terhadap karir di bidang perpajakan (Kusumaningtyas, 2013).

## Hipotesis Penelitian

H1 : Pelatihan brevet berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

H2 : Motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

H3 : Pelatihan brevet dan motivasi secara simultan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

## Teknik Analisis Data

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi dari variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *One Sample-Kolmogorov Smirnov* dan melalui grafik histogram.

#### Uji Multikolinearitas

Apabila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1 maka model tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Ketentuannya yaitu nilai signifikansi > 0,05 yang berarti model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## Uji Hipotesis

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang digunakan dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan

$\alpha$  = Koefisien konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi

X1 = Pelatihan Brevet

X2 = Motivasi

e = Tingkat kesalahan (*error*)

### Uji T

Uji T atau uji parsial dilakukan dengan melihat nilai signifikansi serta perhitungan  $t_{hitung}$ . Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05, yang berarti hipotesis dapat diterima.

### Uji F

Uji F atau ANOVA diketahui melalui besarnya nilai signifikansi dan perhitungan nilai  $f_{hitung}$ . Jika terdapat nilai signifikansi < 0,05 dan perhitungan nilai  $f_{hitung}$  lebih besar

dari  $f_{tabel}$ , maka seluruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel dependen.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Apabila nilai R Square yang diperoleh semakin mendekati 1 maka akan semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,28022675
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,056
	Negative	-,062
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

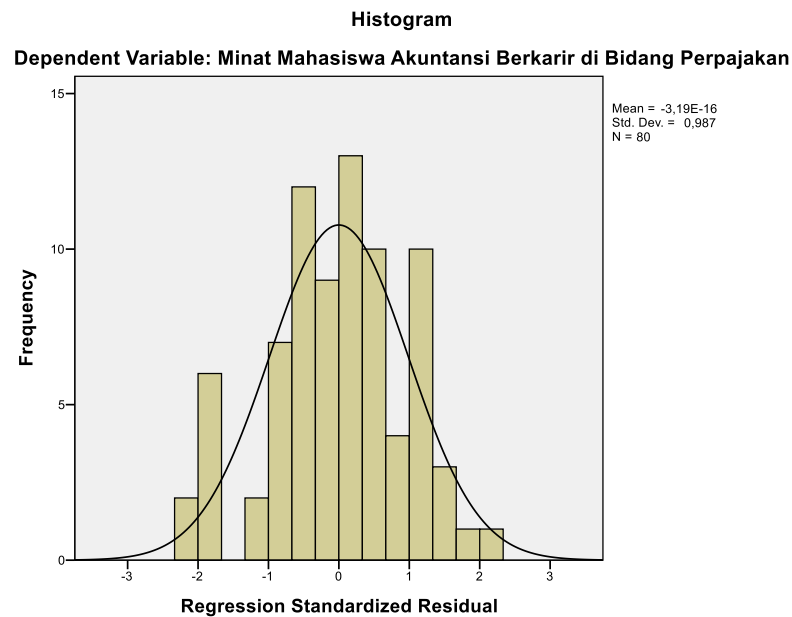
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer Diolah, 2022



Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Gambar 1 Grafik Histogram

Berdasarkan dari hasil uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,200. Ini membuktikan bahwa nilai signifikan > 0,05 dan grafik histogram yang berbentuk lonceng sempurna, maka dapat disimpulkan model regresi ini telah memenuhi asumsi normalitas atau residual terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>	
		Tolerance	VIF
1	Pelatihan Brevet	,775	1,290
	Motivasi	,775	1,290

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolinearitas pada variabel pelatihan brevet dan motivasi memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10. Hal tersebut menunjukkan telah memenuhi kriteria, sehingga dapat dikatakan penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi
Pelatihan Brevet	0,958
Motivasi	0,207

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan dari hasil uji glejser yang tersaji pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai signifikan dari masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Hasil Uji Hipotesis**

**Uji Regresi Linier Berganda**

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1,140	2,927		-,389	,698
	Pelatihan Brevet	,613	,103	,511	5,955	,000
	Motivasi	,335	,081	,357	4,157	,000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -1,140 + 0,613PB1 + 0,335M2 + e$$

### Uji T

Tabel 5 Hasil Uji T

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1,140	2,927		-,389	,698
	Pelatihan Brevet	,613	,103	,511	5,955	,000
	Motivasi	,335	,081	,357	4,157	,000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Pelatihan Brevet Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Dibidang Perpajakan

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan nilai t-hitung > t-tabel dan signifikan < 0,05. Nilai t-hitung pada variabel pelatihan brevet diperoleh sebesar 5,955 > 1,99125 dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini membuktikan bahwa variabel pelatihan brevet berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan, sehingga hipotesis diterima.

- b. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Dibidang Perpajakan

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan nilai t-hitung > t-tabel dan signifikan < 0,05. Nilai t-hitung pada variabel motivasi diperoleh sebesar 4,157 > 1,99125 dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini membuktikan



bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan, sehingga hipotesis diterima.

Uji F

Tabel 6 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	524,432	2	262,216	49,155	,000 <sup>b</sup>
	Residual	410,755	77	5,334		
	Total	935,188	79			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Pelatihan Brevet

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan output diatas, diperoleh nilai f-hitung sebesar 49,155 > f-tabel (3,12) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh pelatihan brevet dan motivasi secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan.

Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,749 <sup>a</sup>	,561	,549	2,310

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pelatihan Brevet

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Pada tabel diatas, disimpulkan bahwa variabel independen yaitu pelatihan brevet dan motivasi mempengaruhi variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan sebesar 0,561 atau 56,1% dan sisanya sebesar 43,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pelatihan Brevet Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Dibidang Perpajakan

Hasil uji regresi hipotesis I menunjukkan nilai t-hitung (5,955) > t-tabel (1,99125) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 sehingga hasil perhitungan tersebut telah memenuhi kriteria. Berdasarkan hasil uji hipotesis I (H1), diperoleh bahwa hipotesis I (H1) diterima yang berarti pelatihan brevet berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan.

Hasil ini sesuai dengan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) bahwa minat maupun niat seseorang untuk melakukan sesuatu dipengaruhi oleh faktor tertentu diantaranya *behavioral beliefs* dan *normative beliefs*. Mengikuti pelatihan brevet pajak merupakan langkah yang menentukan minat berkarir dalam penelitian ini. Hal ini berorientasi pada hasil, apabila hasil yang diperoleh baik maka dengan mengikuti pelatihan brevet dapat meningkatkan minat berkarir dibidang perpajakan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suherman (2019) yang menunjukkan bahwa persepsi tentang pajak dan brevet pajak berpengaruh terhadap minat berprofesi dibidang perpajakan.

## **Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Dibidang Perpajakan**

Hasil uji regresi hipotesis II menunjukkan nilai t-hitung (4,157) > t-tabel (1,99125) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga hasil perhitungan tersebut telah memenuhi kriteria. Berdasarkan hasil uji hipotesis II (H2), diperoleh bahwa hipotesis II (H2) diterima yang berarti motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan.

Hal ini diperkuat dengan adanya teori harapan bahwa motivasi akan muncul mempengaruhi pola pikirnya karena adanya rasa ingin yang kuat untuk melakukan sesuatu dalam mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Apabila pola pikir seseorang untuk berkeinginan pada sesuatu semakin besar maka dorongan minat akan sesuatu tersebut juga semakin besar. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Mahayani *et al.*, (2017) yang mengungkapkan bahwa apabila karir dibidang perpajakan telah memenuhi harapan mahasiswa dengan adanya peluang dan prospek masa depan yang cerah, maka mahasiswa akan terdorong untuk memilih berkarir dibidang perpajakan.

## **Pengaruh Pelatihan Brevet Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Dibidang Perpajakan**

Hasil uji regresi hipotesis III menunjukkan nilai f-hitung (49,155) > f-tabel (3,12) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga hasil perhitungan tersebut telah memenuhi kriteria. Berdasarkan hasil uji hipotesis III (H3), diperoleh bahwa hipotesis III (H3) diterima yang berarti pelatihan brevet dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan.

Motivasi muncul dalam diri seseorang ditimbulkan dari adanya keinginan yang kuat sehingga menggerakkan seseorang mempunyai usaha untuk melakukan sesuatu yang diinginkan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Adanya pergerakan usaha untuk melakukan sesuatu dibidang perpajakan maka akan termotivasi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengujian, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelatihan brevet berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan.
2. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan.
3. Pelatihan brevet dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan.

## Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat diberikan untuk diterapkan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini masih terbatas dilihat dari hasil koefisien determinasi yang menunjukkan hanya 65,7% yang dapat mampu menjelaskan minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas atau menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan agar dapat memberikan gambaran secara lebih luas seperti *self efficacy* dan nilai sosial.
2. Penelitian ini menggunakan metode pengisian kuesioner, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menggunakan metode lain dalam pengumpulan data seperti dengan metode wawancara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmat, Z. (2010). Theory Of Planned Behavior, Masihkah Relevan. [Http://Zakarija.Staff.Umm.Ac.Id/Files/20,10,12](http://Zakarija.Staff.Umm.Ac.Id/Files/20,10,12).
- Arini, I. G. A. A., & Noviari, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 31(1), 246–258.
- Damayanti, K. (2020). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Dan Pengaruh Orang tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 27–37.
- Dewi, I. F., & Setiawanta, Y. (2014). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Yang Sedang Mengambil Skripsi Terhadap Peminatan Karir Dalam Bidang Perpajakan. *Skripsi, Fakultas Ekonomi & Bisnis*.
- Koa, J. V. A. A., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 131–143.
- Kusumaningtyas, M. T. (2013). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

- Brawijaya Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2), 1–15.
- Mahayani, N. M. D., Sulindawati, N. L. G. E., & Herawati, N. T. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *E-Journal*, 7(1).
- Pramiana, O., Umroh, F., Mellenio, A. P., & Mustofia, A. (2021). Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Brevet Pajak. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(2), 144–149.
- Rachmawati, L., Pahala, I., & Jaya, T. E. (2017). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pada Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 12(01).
- Ramadhani, A. R. (2013). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan. *Skripsi*.
- Samosir, R. I., & Aji, A. W. (2020). Pengaruh Pelatihan Brevet , Peluang Karir , dan Pengetahuan Ujian Sertifikasi Terhadap Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 31(3), 173–180.
- Suherman, A. (2019). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak dan Brevet Terhadap Minat Berprofesi Dibidang Perpajakan. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 1164–1175.